



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

PELATIHAN “BUNGTIK (BUNGA PLASTIK)” SEBAGAI SALAH SATU
USAHA PEMANFAATAN KANTONG PLASTIK BEKAS UNTUK
MASYARAKAT DUKUH KEPIL GUNUNGPATI SEMARANG

BIDANG KEGIATAN:

PKM PENGABDIAN MASYARAKAT (PKM-M)

Diusulkan Oleh:

Zuni Fatmaningsih	1301413101	2013
Fildzah Syarafina Rahman	1301413103	2013
Mastiara	1301413120	2013
Kiftiyah Riris Novita	1301413122	2013
Dyana Ulfach	2111415022	2015

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Pelatihan “Bungtik (Bunga Plastik)” Sebagai Salah Satu Usaha Pemanfaatan Kantong Plastik Bekas untuk Masyarakat Dukuh Kepil Gunungpati Semarang
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Zuni Fatmaningsih
 - b. NIM : 13014113101
 - c. Jurusan : Bimbingan dan Konseling (BK)
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah : Pakintelan, RT03/RW02 Gunungpati, Semarang
 - f. No Telp/HP : 085641228596
 - g. E-mail : zunifatma@gmail.com
4. Anggota Pelaksana : 4 orang
5. Dosen Pembimbing
 - a. Nama Lengkap : Muslikah, S.Pd, M.Pd.
 - b. NIDN : 0608118602
 - c. Alamat : Dukuh Kepoh RT 02/ RW 04 Kelurahan Nangka Sawit Gunung Pati Semarang.
 - d. No Telpon/ HP : 085640338631
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp. 11.869.000,-
 - b. Sumber lain : Tidak Ada
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

Menyetujui,

Semarang, 30 September 2015

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling

Ketua Pelaksana Kegiatan


(Drs. Eko Nusanoro, M.Pd)
NIP. 196007051998021001


(Zuni Fatmaningsih)
NIM. 1301413101

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing


(Dr. Bambang Budi Raharjo M.Si.)
NIP. 196012171986011001


(Muslikah, S.Pd, M.Pd)
NIDN.0608118602

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	5
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	7

RINGKASAN

Kebersamaan dan keakraban di dalam suatu masyarakat memanglah penting. Salah satu bentuk keakraban didalam masyarakat adalah adanya interaksi antar masyarakat, bekerja sama, kumpul-kumpul bersama antara masyarakat dengan baik. Namun sungguh disayangkan jika didalam suatu masyarakat belum ada kegiatan yang menguntungkan atau membawa manfaat untuk masyarakatnya itu sendiri. Di Dukuh Kepil, Kelurahan Pakintelan, Kecamatan Gunungpati Semarang adalah salah satu desa pinggiran di kecamatan Gunungpati. Suasana pedesaan memang masih terasa sangat kental, kebersaaan dan gotong royong didesa ini masih sangat terasa. Namunn belum ada kegiatan lain yang lebih bermanfaat bagi perkembangan desa. Banyak ibu-ibu yang tidak bekerja begitu pula dengan remajanya. Banyak anak-anak yang putus sekolah dan akhirnya bekerja alakadarnya. Kesadaran akan pendidikan didesa ini juga masih rendah. Di karenakan keadaan ekonomi masyarakat dukuh kepil juga tergolong dalam ekonomi menengah kebawah.

Untuk itu diperlukan suatu pelatihan atau kegiatan untuk meningkatkan kebersamaan, ketrampilan atau keahlian sebagai salah satu usaha meningkatkan produktivitas ekonomi. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah *Pelatihan "Bungtik (Bunga Plastik)" Sebagai Salah Satu Usaha Pemanfaatan Kantong Plastik Bekas*. Yaitu suatau kegiatan pelatihan kerajinan tangan yang memanfaatkan barang-barang bekas agar memiliki nilai dan menjadi lebih bermanfaat. Yang menjadi icon dalam kegiatan pelatihan ini adalah pembuatan bunga hias dari kantong plastik bekas. Salah satu alasan memilih kantong plastik bekas adalah mengngat semakin meningkatnya kebutuhan akan penggunaan plastik disetiap harinya. Dimana semakin banyak menggunakan kantong plastik brarti menyumbangkan semakin bnyak sampah plastik. Jika keberadaan sampah plastik tersebut dibiarkan terus menerus tanpa ada upaya dalam penanganannya maka sudah dapat dipastikan penumpukan limbah plastik akan menjadi masalah yang besar. Sampah kantong plastik dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara. Melalui pelatihan pembuatan bunga hias berbahan baku kantong plastik bekas, diharapkan ibu-ibu dan remaja nantinya memiliki keahlian dan ketrampilan untuk mengembangkan usaha serta meningkatkan produktivitas ekonominya. Selain bisa mengurangi kantong plastik bekas, pelatihan ini juga memberikan kesempatan untuk masyarakat agar saling bekerja sama dan menambah keakraban antar tetangga, serta mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaa.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bunga adalah salah satu hiasan yang sangat digemari oleh masyarakat, apalagi seorang wanita. Banyak ibu-ibu atau remaja putri yang senang mengoleksi bunga, baik bunga hias maupun bunga tanaman. Ada yang hobi untuk mengoleksinya ada juga yang sekedar menggunakannya sebagai hiasan. Banyak ibu-ibu dan remaja putri yang menggunakan hiasan bunga untuk mempercantik rumahnya,, baik ruang tamu, kamar, ruang keluarga, bahkan juga untuk hiasan ruang kerja dan ruang-ruang pertemuan lainnya. Tetapi pada saat ini dengan banyaknya kesibukan masyarakat terutama ibu-ibu, mereka justru enggan lagi untuk merawat tanaman bunga hias karena dirasa merepotkan dalam perawatannya. Sehingga banyak masyarakat yang senang menggunakan bunga hias atau bunga mainan untuk mempercantik ruangnya, yang dirasa simple dan tidak membutuhkan perawatan.

Sementara itu, bunga-bunga hias yang beredar dipasaran justru belum banyak yang memanfaatkan plastik bekas lebih tepatnya kantong plastik (*Kresek*). Bunga-bunga yang beredar dipasaran justru menggunakan kain, dan biji plastik yang dirasa masih mahal, tetapi ada juga kulit buah dan bahan lainnya. Belum banyak masyarakat yang memanfaatkan kantong plastik bekas sebagai bahan pembuatan bunga hias. Padahal konsumsi atau penggunaan kantong plastik pada masyarakat Indonesia selama ini dirasa semakin meningkat. Dapat dilihat bahwa dalam sehari paling tidak seorang individu membutuhkan atau menggunakan satu kantong plastik.

Diperkirakan ada 500 juta sampai 1 milyar kantong plastik digunakan penduduk dunia dalam satu tahun. Ini berarti ada sekitar 1 juta kantong plastik per menit. Untuk membuatnya, diperlukan 12 juta barel minyak per tahun, dan 14 juta pohon ditebang. Kebutuhan plastik di Indonesia per kapitanya yang mencapai sekitar 7 kg per kapita relatif masih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya yakni sekitar 20 kg/kapita, namun dengan jumlah penduduk yang sangat

besar maka total kebutuhan plastik Indonesia mencapai 24% dari total ASEAN dan berada pada peringkat kedua setelah Thailand (33%).

Konsumsi berlebih terhadap plastikpun mengakibatkan jumlah sampah plastik yang besar. Karena bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat sulit terdegradasi (*non-biodegradable*). Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terdekomposisi (terurai) dengan sempurna. Plastik-plastik yang sudah tidak terpakai oleh masyarakat akan dibuang dan berubah menjadi sampah. Dari total konsumsi plastik yang sudah mendekati 2 juta ton pada saat ini diperkirakan 80% berpotensi menjadi limbah. Jika keberadaan sampah plastik tersebut dibiarkan terus menerus tanpa ada upaya dalam penanganannya maka sudah dapat dipastikan penumpukan limbah plastik akan menjadi masalah yang besar. Sampah kantong plastik dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara. Oleh karena itu perlunya pemanfaatan kantong plastik bekas, paling tidak untuk meningkatkan nilai ekonomis dari barang-barang bekas tersebut sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Sebagai salah satu upaya meningkatkan nilai ekonomis dari barang bekas seperti kantong plastik bekas, salah satunya adalah dengan menfaatkannya menjadi barang kerajinan yang bernilai seperti bunga hias. Seperti telah dipaparkan diatas bahwa bunga hias sangat digemari atau diminati para masyarakat terutama ibu-ibu, remaja putri bahkan anak-anak. Tetapi disisi lain harga bungapun mahal, sehingga membuat ibu-ibu atau orang-orang yang ingin membelinya berpikir 2 kali. Alangkah lebih sengannya jika ibu-ibu atau remaja yang hobi mengoleksi bunga hias mampu membuatnya sendiri bahkan menjadikannya sebagai peluang usaha. Sehingga pemanfaatan kantong plastik bekas menjadi bunga hias adalah salah satu upaya yang produktif, dan pelatihan pembuatan bunga hias untuk ibu-ibu dan remaja adalah upaya yang sangat menarik.

Melalui pelatihan pembuatan bunga hias berbahan baku kantong plastik bekas, diharapkan ibu-ibu dan remaja nantinya memiliki keahlian dan keterampilan untuk mengembangkan usaha serta meningkatkan produktivitas ekonominya. Oleh karena itu, kegiatan ini ditujukan untuk ibu-ibu dan remaja di dukuh kepil, pakintelan gunungpati, Semarang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut?

1. Bagaimana cara memanfaatkan kantong plastik bekas sebagai bunga hias?
2. Bagaimana bunga plastik bekas mampu memberikan peluang usaha bagi ibu-ibu rumah tangga maupun remaja?

1.3. Tujuan Program

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembuatan bunga hias dengan memanfaatkan kantong plastik bekas sebagai kegiatan untuk meningkatkan ketarampilan dan produktivitas ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dusun kepil.
2. Terwujudnya dan terciptanya usaha kreatif kerajinan dari tangan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dusun kepil.
3. Adanya sarana untuk menyalurkan bakat dan minat ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dusun kepil dalam bidang seni kreatif.

1.4. Luaran Yang Di Harapkan

Luaran yang diharapkan dari terealisasinya program pengabdian masyarakat ini adalah mengetahui adanya usaha kreatif mandiri pada masyarakat dukuh kepil yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan bekal untuk peningkatan kualitas ekonomi dan kehidupan. Selain itu diharapkan melalui kegiatan ini adanya pemberdayaan bakat dan minat anak-anak dan remaja masyarakat dusun kepil ke dalam bentuk kegiatan yang positif dan bernilai ekonomi serta untuk mempersepsikan masyarakat dukuh kepil sebagai kelompok masyarakat yang mandiri dan kreatif.

1.5. Kegunaan Program

Berdasarkan sedikit uraian di atas, maka kegunaan yang diharapkan dari teralaksananya program pengabdian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini mampu menambah khasanah keilmuan, khususnya perihal pemberdayaan masyarakat terkait pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan bahan bekas. dari teori-teori yang didapatkan dalam program pengabdian ini diharapkan dapat diaplikasikan ke dalam bentuk nyata ke dalam masyarakat sehingga mampu berdaya guna dan berkelanjutan bagi masyarakat.

2. Kegunaan Praksis

Memberikan sumbangsih saran dan masukan kepada pemerintah terkait pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri. selain itu juga diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup dan ekonomi keluarga dengan berbekal keahlian yang diajarkan dalam program pengabdian ini.

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Dukuh kepil adalah salah satu desa di kelurahan pakintelan, salah satu kelurahan pinggiran di kecamatan gunung pati. Desa yang hanya terdapat 2 RT yang mana dalam per RT terdapat lebih dari 65 KK (Kepala Keluarga). Masyarakat desa kepil rata-rata tergolong dalam ekonomi menengah kebawah. Mata pencaharian atau pekerjaan masyarakatnya hampir sebgaiian besar hanyalah sebagai buruh, sperti halnya tukang bangunan, tukang kayu, dan petani. Hanya sedikit dari masyarakat yang bekerja sebagai karyawan. Bahkan belum ada masyarakat yang bekerja sebagai PNS.

Rata-rata masyarakat desa kepil adalah lulusan SMP, bahkan banyak juga yang lulusan SD. Di desa ini banyak remaja yang menikah muda, sehingga banyak ibu-ibu muda yang tidak bekerja dan hanya menjadi ibu rumah tangga mengurus suami dan anak-anaknya. Belum ada aktivitas rutin yang menguntungkan bagi ibu-ibu desa ini, hanya beberapa aktivitas seperti PKK dan pengajian. Tetapi untuk siang hari banyak ibu-ibu yang hanya berdiam diri dirumah setelah semua pekerjaan rumah tangga selesai. Selain hanya menghabiskan waktu luang mereka didalam rumah ada juga ibu-ibu yang menghabiskan waktunya untuk kumpul-kumpul saja, bercerita atau bergosip.

Selain banyaknya ibu-ibu muda yang kurang produktif, didesa ini juga banyak para remaja yang hanya bekerja ala kadarnya. Tidak banyak remaja yang melanjutkan sekolah. Alsananya sangat klasik yaitu dengan keterbatasan dana, orangtua tidak mampu membiayai anak-anaknya untuk bersekolah sampai kejenjang perguruan tinggi. Selain keterbatasan dana, juga karena kemauan dari anaknya itu sendiri, si anak yang memutuskan untuk tidak mau sekolah. Banyak remaja yang hanya lulusan SMP, bahkan banyak juga yang putus sekolah. Hanya sedikit dari remaja desa ini yang memiliki semangat untuk bersekolah dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini juga karena faktor teman sebaya, banyak yang putus sekolah dan hanya lulus SMP sudah bekerja sehingga berpengaruh bagi yang lainnya.

Remaja di desa inipun juga belum terlalu produktif, belum ada kegiatan yang menguntungkan bagi para remaja. Remaja didesa ini terkesan pasif. Walaupun sudah ada pertemuan rutin di setiap bulannya, tetapi tetap saja para remaja yang hadir sedikit. Banyak remaja yang lebih suka menghabiskan waktu untuk nongkrong dan bermain-main, apalagi para remaja laki-laki. Dan para remaja putrinya, justru lebih pasif dan jarang berkumpul-kumpul bersama tetangga sekitar. Alhasil banyak remaja yang saling tidak mengenal antar tetangganya. Maka untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang positif dan produktif untuk menambah kebersamaan atau keakraban para remaja. Tetapi berbeda dengan para remaja, bapak-bapak dan ibu-ibu didesa ini justru selalu kompak dan penuh kerjasama dalam melakukan kegiatan, seperti halnya pengajian, kerja bakti dan ronda malam.

Selain hal tersebut diatas, alasan mengapa memilih desa kepil sebagai tempat pengabdian masyarakat adalah terkait dengan limbah plastik. Masyarakat di desa ini belum bisa memanfaatkan limbah plastik untuk suatu hal yang lebih bermanfaat. Cara pengelolaan sampah dimasyarakat desa ini juga belum baik. Apalagi untuk sampah plastik seperti halnya kantong plastik bekas. Banyak masyarakat yang hanya membuangnya ditempat sampah pekarangan rumahnya, sehingga terkadang kantong plastik berterbangan terbawa angin ke pekarangan atau bahkan kerumah tetangganya. Selain membuang begitu saja di pekarangan rumahnya ada juga masyarakat yang sudah rajin membakar sampah plastik, tetapi hal ini sering kali menjadi masalah lingkungan lainnya yaitu pencemaran udara atau polusi udara.

Untuk itu diperlukan suatu usaha untuk dapat memanfaatkan sampah plastik lebih khususnya kantong plastic bekas (*kresek*). Yaitu dengan diadakannya pelatihan pembuatan bunga hias kantong plastik bekas sebagai salah satu upaya pemanfaatan barang bekas. Melalui pelatihan pembuatan bunga hias berbahan baku kantong plastik bekas, diharapkan ibu-ibu dan remaja nantinya memiliki keahlian dan ketrampilan untuk mengembangkan usaha serta meningkatkan produktivitas ekonominya. Selain bisa mengurangi kantong plastik bekas, pelatihan ini juga memberikan kesempatan untuk ibu-ibu dan remaja bahkan bapak-bapak untuk saling bekerja sama dan menambah keakraban antar tetangga.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk tahap awal, dari pihak mahasiswa harus menindak lanjuti terkait perizinan atau perjanjian kerjasama dengan ketua RT.
- b. Selanjutnya diadakan sosialisasi untuk masyarakat. Proses sosialisasi dibagi menjadi tiga tahap. Dimana tahap pertama sosialisasi untuk ibu-ibu yang dilakukan pada saat ada kegiatan rutin PKK atau pengajian. Sosialisasi kedua diberikan kepada bapak-bapak pada saat pengajian atau pertemuan rutin bulanan. Kemudian sosialisasi yang terakhir diberikan kepada para remaja yang dilakukan pada pertemuan rutin bulanan para remaja. Sosialisasi bertujuan guna memberitahukan kepada masyarakat bahwa akan ada pelatihan pembuatan bunga hias dengan bahan baku kantong plastik bekas. Sosialisasi juga meminta para masyarakat untuk mengumpulkan kantong plastik bekas, agar tidak membuangnya sembarangan dan agar tidak membakakar kantong plastik bekas tersebut. Sosialisasi juga bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat terkait akan dibentuk komunitas Bungtik.com (nabung plastik komunitas). Anggota komunitas merupak seluruh masyarakat yang ingin berlatih membuat bunga plastik. Penanggung jawab komunitas diserahkan kepada para remaja. Masyarakat bisa menabung plastik sebanyak-banyaknya. Cara menabungnya yaitu dengan menyimpannya dalam karung dan meyerahkannya kepada para remaja setiap kali akan diadakan produksi atau pembuatan bunga.
- c. Untuk tahap awal kegiatan pelatihan, mahasiswa meminta masyarakat terlebih dahulu untuk mengumpulkan kantong plastik di rumahnya masing-masing.
- d. Kegiatan selanjutnya akan diadakan pelatihan. Pelatihan dilakukan setelah 3 minggu atau satu bulan setelah adanya sosialisasi.
- e. Kegiatan pelatihan akan dilakukan 3 kali dalam sebulan. Selain Bungtik (bunga plastik) yang dijadikan icon pelatihan, kegiatan ini juga memberikan pelatihan kerajinan tangan lainnya seperti membuat tas, tempat tisu, tempat kaca mata,

dan gantungan kunci yang terbuat dari kain perca atau kain flannel. Tetapi lebih difokuskan dalam pembuatan bunga dari kantong plastik bekas tersebut.

- f. Setelah 3 kali diberikan pelatihan, masyarakat lebih khususnya ibu-ibu dan remaja diharap sudah trampil dalam pembuatan bunga, dan diminta membuat dan memproduksi bunga bersama-sama dalam komunitas bungtik.com
- g. Setelah kurang lebih 3 minggu atau 1 bulan pembuatan bunga tersebut, selanjutnya akan diadakan pameran yang kegiatannya dilakukan di kelurahan. Hal ini sebagai salah satu awal media promosi bahwa di desa kepil ada usaha kreatif pembuatan kerajinan tangan dari kantong plastik bekas.
- h. Media promosi juga melalui sosial media komunitas Bungtik.com, bisa belalui twitter, facebook ataupun BBM.

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Peralatan penunjang	3.735.000,-
2.	Bahan habis pakai	3.920.000,-
3.	Perjalanan	1.850.000,-
4.	Lain-lain	2.364.000,-
Jumlah		11.869.000,-

4.2. Jadwal Kegiatan

Waktu pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) bulan lamanya. Adapun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Ke:				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Program Pengabdian					
	1) Pengumpulan data dan informasi awal					
	2) Perizinan Kegiatan					
	3) Koordinasi Tim					
	4) Persiapan bahan-bahan pengabdian					
2	Pelaksanaan Program Pengabdian					
	1) Sosialisasi awal kepada ibu-ibu					
	2) Sosialisasi kepada bapak-bapak					
	3) Sosialisasi ke Remaja					
	4) Pengumpulan awal kantong plasti bekas					
	5) Pelaksanaan pelatihan 1					
	6) Pelaksanaan pelatihan 2					
	7) Pelaksanaan pelatihan 3					

	8) Pengadaan pameran usaha					
	9) Promosi Usaha					
	10) Evaluasi tengah Program					
	11) Pengembangan jaringan komunitas usaha (bungtik.com)					
	12) Bimbingan Program dan evaluasi					

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing

1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1) Nama Lengkap	Zuni Fatmaningsih
2) Jenis Kelamin	P
3) Program Studi	Bimbingan dan Konseling
4) NIM	1301413101
5) Tempat dan Tanggal lahir	Semaranga, 25 Juni 1994
6) E-mail	zunifatma@gmail.com
7) Nomer Telepon/Hp	085641228596

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Pakintelan 1	SMP N 24 Semarang	SMAN 12 Semarang
Jurusan			IPA
Tahun Lulus	2006	2009	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program kreativitas mahasiswa.

Semarang, 30 September 2015

Pengusul,



(Zuni Fatmaningsih)

2. Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1) Nama Lengkap	Fildzah Syarafina Rahman
2) Jenis Kelamin	P
3) Program Studi	Bimbingan dan Konseling
4) NIM	1301413103
5) Tempat dan Tanggal lahir	Banyumas, 22 Desember 1995
6) E-mail	Fildzah.syarafinakonselor@gmail.com
7) Nomer Telepon/Hp	083838031831

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri Lebeng	SMP N 2 Sumpiuh	SMA N 1 Rowokele
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Lulus	2007	2010	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program kreativitas mahasiswa.

Semarang, 30 September 2015

Pengusul,



(Fildzah Syarafina Rahman)

3. Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1) Nama Lengkap	Mastiara
2) Jenis Kelamin	P
3) Program Studi	Bimbingan dan Konseling
4) NIM	1301413120
5) Tempat dan Tanggal lahir	Cirebon, 21 Juni 1995
6) E-mail	Mastiara_ara@yahoo.com
7) Nomer Telepon/Hp	085797323281

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 1 Cangkuang	MTS N babakan Cirebon	SMA N Pabedian Cirebon
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Lulus	2007	2010	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program kreativitas mahasiswa.

Semarang, 30 September 2015

Pengusul,



(Mastiara)

4. Biodata Anggota 3

A. Identitas Diri

1) Nama Lengkap	Kiftiyah Riris Novita
2) Jenis Kelamin	P
3) Program Studi	Bimbingan dan konseling
4) NIM	1301413122
5) Tempat dan Tanggal lahir	Pekalongan, 27 November 1994
6) E-mail	kiftiyah_rn@yahoo.co.id
7) Nomer Telepon/Hp	O85641417410

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD 01 Bulaksarai	SMP 3 Sragi	SMA Pondok Modern Selamat
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Lulus	2007	2010	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program kreativitas mahasiswa.

Semarang, 30 September 2015

Pengusul,



(Kiftiyah Riris Novita)

5. Biodata Anggota 4

A. Identitas Diri

1) Nama Lengkap	Dyana Ulfach
2) Jenis Kelamin	P
3) Program Studi	Bahasa dan Sastra Indonesia
4) NIM	2111415022
5) Tempat dan Tanggal lahir	Kab. Semarang, 29 Desember 1997
6) E-mail	Ulfachdyana@gmail.com
7) Nomer Telepon/Hp	085876287910

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Mangunsari 01	SMP N 24 Semarang	SMK N 11 Semarang
Jurusan	-	-	Multimedia
Tahun Lulus	2009	2012	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program kreativitas mahasiswa.

Semarang, 30 September 2015

Pengusul,



(Dyana Ulfach)

6. Biodata Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1) Nama Lengkap	Muslikah, M.Pd.
2) Jenis Kelamin	P
3) Program Studi	Bimbingan dan Konseling
4) NIDN	0608118602
5) Tempat dan Tanggal lahir	Pati, 8 November 1986
6) E-mail	lka.konselor@gmail.com
7) Nomer Telepon/Hp	085640338631

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	S-1	S-2
Nama Institusi	SD N Soneyan 02 Pati	MTs.N Margoyoso Pati	SMA N 02 Pati	Universitas Negeri Semarang	Universitas Negeri Semarang
Jurusan			IPA	BK	BK
Tahun Lulus	1999	2002	2005	2010	2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

NO	Nama Pertemuan Ilimah/seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Seminar dan Workshop Internasional BK	School Counselor's Performance In evaluating Counseling Services	15-16 Desember 2014, UPI Bandung
2	Seminar Nasional BK	<i>Peer Group Sebagai Social Support Dalam Mencegah Kekerasan Dan Pelecehan Seksual Bagi Anak Jalanan</i>	11 November 2014 Grasia, Semarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program kreativitas mahasiswa.

Semarang, 30 September 2015

Pembimbing,



(Muslikah, M.Pd.)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kantong Plastik Bekas	Pelatihan	-	-	-
Kain Perca	Pelatihan	-	-	-
Botol Bekas Air Mineral	Pelatihan	-	-	-
Tangkai Bunga	Pelatihan	200 buah	15.000,-	3.000.000,-
Putik Bunga	Pelatihan	3 pcs	50.000,-	150.000,-
Daun-daunan	Pelatihan	3 pcs	50.000,-	150.000,-
Gunting	Pelatihan	30 buah	7.000,-	210.000,-
Gabus	Pelatihan	5m	20.000,-	100.000,-
Kain Flanel	Pelatihan	5m	25.000,-	125.000,-
SUB TOTAL (Rp)				3.735.000,-

Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan (Rp)
Lem	Pelatihan	30 buah	5000,-	150.000,-
Doubletip	Pelatihan	20 buah	6.000,-	120.000,-
Konsumsi	Pelatihan	300 buah	10.000,-	3.000.000,-
Pulsa Internet	Promosi	4 kali	50.000,-	200.000,-
Komunikasi via telepon	Pelaksanaan kegiatan	5 orang	50.000,-	250.000,-
Plakat	Kenang-kenangan untuk Desa Kepil	1 buah	200.000,-	200.000,-
SUB TOTAL (Rp)				3.920.000,-

Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Rumah – Unnes – Desa Kepil	Survey tempat dan administrasi	5 orang x 30 hari	10.000,-	1.500.000,-
Membeli perlengkapan dan alat-alat pelatihan	Perlengkapan	5 orang x 7 hari	10.000,-	350.000,-
SUB TOTAL (Rp)				1.850.000,-

Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Buku	Administrasi	7 buah	12.000,-	84.000,-
Bolpoin	Administrasi	10 buah	3.000,-	30.000,-
Penyusunan laporan	Administrasi	5 buah	50.000,-	250.000,-
Arsip	Administrasi	2 buah	50.000,-	100.000,-
Pembuatan video	Dokumentasi	1 buah	500.000,-	500.000,-
MMT	Publikasi	2 buah	200.000,-	400.000,-
Pameran Usaha Kreatif	Publikasi	1 kali	1.000.00,-	1.000.000,-
SUB TOTAL (Rp)				2.364.000,-
Total (Keseluruhan)				11.869.000,-

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Zuni fatmaningsih (1301413101)	Bimbingan dan Konseling, S1	Penanggung jawab penelitian	5 jam/minggu	Penyusunan Proposal PKM, Mengadakan perjanjian atau menghubungi Mitra, Memberikan Pelatihan, Menyusun Anggaran dana.
2.	Fildzah Syarafina Rahman (1301413103)	Bimbingan dan Konseling, S1	Pelaksana praktik	3 jam/minggu	Memberikan Pelatihan, Menyusun rencana kegiatan atau metode pelaksanaan.
3.	Mastiara (1301413120)	Bimbingan dan Konseling, S1	Surveyor dan pemilihan bahan	1 jam/minggu	Menyusun Anggaran Dana, Menyiapkan peralatan-peralatan pelatihan
4.	Kiftiyah Riris Novita (1301413122)	Bimbingan dan Konseling, S1	Editor laporan dan penanggung jawab sarana prasarana	1 jam/minggu	Menyiapkan tempat pelaksanaan pelatihan, Menyiapkan Peralatan-peralatan pelatihan
5.	Dyana Ulfach (2111415022)	Bahasa dan Sastra Indonesia	Dokumentasi dan konsumsi	1 jam/minggu	Mendokumentasi dan mengurus konsumsi.

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gedung H, Kampus Sekaran-Gunungpati, Semarang 50229

Telepon : (024) 8508081, Fax. (024) 8508082

Email: unnes@unnes.ac.id Website <http://www.unnes.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuni Fatmaningsih
 NIM : 1301413101
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM-M saya dengan judul: Pelatihan “Bungtik (Bunga Plastik)” Sebagai Salah Satu Usaha Pemanfaatan Kantong Plastik Bekas untuk Masyarakat Dukuh Kepil Gunungpati Semarang, yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015/2016 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 30 September 2015

Mengetahui,

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. Bambang Budi Raharjo M.Si
 NIP. 196012171986011001

Yang menyatakan,

Ketua Tim Penyusun



Zuni Fatmaningsih
 NIM. 1301413101

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Dari Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI
MITRA USAHA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muh Syamsuri

Jabatan : Ketua RT 03 RW 02 Kepil Pakintelan, Gunungpati

Bidang Usaha : Pengabdian Masyarakat

Alamat : Kepil RT 03 RW 02 Pakintelan, Gunungpati, Semarang.

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan **Program Kreativitas Mahasiswa Pelatihan “Bungtik (Bunga Plastik)” Sebagai Salah Satu Usaha Pemanfaatan Kantong Plastik Bekas untuk Masyarakat Dukuh Kepil Gunungpati Semarang**

Nama Ketua Tim Pengusul : Zuni Fatmaningsih

Nomor Induk Mahasiswa : 1301413101

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Nama Dosen Pembimbing : Muslikah, S.Pd, M.Pd.

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 September 2015

Ketua RT 03 RW 02,



Lampiran 6. Denah Lokasi

